

## EFEKTIVITAS E-KIE GIZI MASA KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI APLIKASI QUIZIZZ PADA ERA NEW NORMAL DI KLINIK PERA SIMALINGKAR B MEDAN

Oleh :

Hilda Yani Karo Karo, SST, M.Tr.Keb<sup>1</sup>

NIDN : 0128088905

Astia Ndruru<sup>2</sup>

NIM : 20010310010

<sup>1</sup> Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Audi Indonesia

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana

Email : [Hildavanie354@gmail.com](mailto:Hildavanie354@gmail.com)

### ABSTRAK

Gizi pada ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat. Saat hamil seorang wanita memerlukan asupan gizi banyak. Mengingat selain kebutuhan gizi tubuh, wanita hamil harus memberikan nutrisi yang cukup untuk sang janin. Karenanya wanita hamil memerlukan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil melalui aplikasi quizizz. Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan analitik quasi eksperimen dengan menggunakan desain one group pre-test post-test design. Populasi penelitian ini sebanyak 213 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel pada penelitian ini menggunakan rumus zainuddin sehingga jumlah sampel yang didapatkan yaitu 50 sampel. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil 41 (84%) responden memiliki pengetahuan kurang baik dan 9 (18%) memiliki pengetahuan baik dan setelah diberikan e-KIE didapatkan sebanyak 12 (24%) responden memiliki pengetahuan kurang baik dan berpengetahuan baik sebanyak 38 (76%) responden. Didapatkan pengaruh terhadap pemberian e-KIE gizi ibu hamil dengan p-value = 0.00 ( $p < 0.05$ ). Penelitian ini juga untuk menambah masukan kepada pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 ini dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu ataupun pelayan kesehatan, diimbangi dengan telekomunikasi antara pelayan kesehatan dan ibu hamil secara online.

**Kata Kunci :** e-KIE; Status gizi; Ibu hamil; Aplikasi Quizizz

### *EFFECTIVENESS OF PREGNANCY NUTRITION E-KIE ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE THROUGH QUIZIZZ APPLICATION IN THE NEW NORMAL ERA AT PERA CLINIC SIMALINGKAR B MEDAN*

### ABSTRACT

*Nutrition for pregnant women is an important thing that must be met during pregnancy. Good nutrition and nutrition during pregnancy really helps pregnant women and fetuses stay healthy. During pregnancy, a woman needs a lot of nutrition. Considering in addition to the nutritional needs of the body,*

*pregnant women must provide adequate nutrition for the fetus. Therefore, pregnant women require a higher Nutritional Adequacy Rate (RDA) than women who are not pregnant. The purpose of this study was to determine the effect of e-KIE nutrition of pregnant women on the knowledge of pregnant women on the knowledge of pregnant women through the quizizz application. This research is a quasi-experimental analytic study using a one group pre-test post-test design. The population of this study was 213 people using purposive sampling technique, the sample in this study used the Zainuddin formula so that the number of samples obtained was 50 samples. The results of the study were obtained before being given e-KIE nutrition for pregnant women 41 (84%) respondents had poor knowledge and 9 (18%) had good knowledge and after being given e-KIE it was found that 12 (24%) respondents had poor knowledge and knowledge good as many as 38 (76%) respondents. It was found that there was an effect on the provision of nutritional e-KIE to pregnant women with  $p\text{-value} = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). This research is also to add input to health services during the COVID-19 pandemic by considering the prevention of transmission of the corona virus for both mothers and health care workers, balanced with online telecommunications between health services and pregnant women.*

**Keywords:** *e-KIE; Nutritional status; Pregnant mother; Quizizz Aplikasi App*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu dampak pandemic covid 19 adalah pada keluarga yang memiliki ibu hamil. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Karena ibu hamil memerlukan angka kecukupan gizi (AKG) yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil. Ibu hamil harus memiliki pola hidup yang sehat, seperti makan makanan yang bergizi, cukup olahraga, istirahat, serta menghindari alkohol dan tidak merokok engan harapan janin dapat berkembang dengan baik, namun ada masalah yang sering dijumpai pada masa kehamilan yang salah yaitu anemia gizi besi dan KEK. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Wanita hamil berisiko mengalami KEK jika memiliki LILA  $\leq 23,5$  cm. Jika ibu hamil mengalami kekurangan gizi maka tumbuh kembang janin akan terganggu mengakibatkan abortus, BBLR dan prematur.

Badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, dan kejadian anemia semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Sebanyak 48.9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi yang berpengetahuan baik 8 (25%), 1 ibu hamil dengan anemia dan 7 ibu hamil tidak anemia, cukup 13 (40%), 3 ibu hamil anemia dan 10 ibu hamil tidak anemia, kurang 11 (34%), 8 ibu hamil anemia dan 3 ibu hamil tidak anemia, kemudian hasil uji statistic menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang buruk berhubungan dengan kejadian anemia kehamilan, sejalan dengan penelitian Goni et al (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan

diperoleh nilai ( $p=0.000 < \alpha 0.05$ ) dan sikap ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ( $p=0.003 < \alpha 0.05$ ).

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2012 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Data lainnya menyebutkan secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. Dilihat dari besaran masalahnya, anemia adalah penyebab kedua terkemuka di dunia dari kecacatan dan dengan demikian salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, survei anemia yang dilaksanakan di 4 kabupaten/ kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% wanita menderita anemia.

Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, maka perlu ada tindak lanjut sebagai upaya solusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang sifatnya inovatif, sehingga ibu lebih mudah mengakses dan diingatkan untuk membaca. Pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan sistem yang menggantikan peran seorang tenaga ahli dibidang kesehatan, melihat semakin berkembangnya smartphone android saat ini memungkinkan untuk dijadikan media untuk memantau status gizi ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Efektivitas E-Kie Gizi Masa Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Di Klinik Pera Simalingkar B Medan.

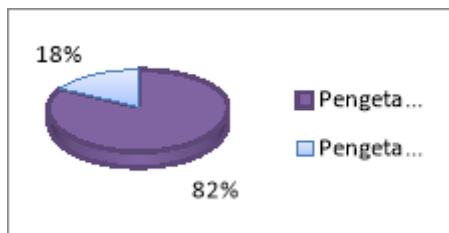
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan analitik quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas E-Kie Gizi Masa Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang memeriksa kehamilannya Di Klinik Pera Simalingkar B Medan dari bulan Januari- Maret tahun 2022 sebanyak 213 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan 50 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April tahun 2022 melalui online dengan menggunakan aplikasi quizizz sebelum dan sesudah diberikan e-KIE gizi pada ibu hamil dalam bentuk video animasi yang dikirimkan melalui whatsapp, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Daftar pertanyaan variabel pengetahuan disusun sendiri oleh peneliti berjumlah 15 pertanyaan, kemudian divalidasi sendiri pula oleh peneliti.

Jika responden menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Kriteria objektif variabel pengetahuan adalah baik dan kurang baik. Datadialalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik dependen t test.

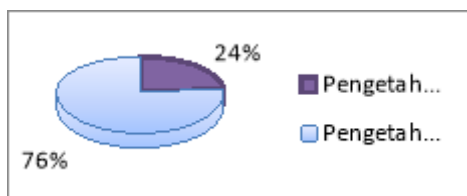
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil analisis yaitu Efektivitas E-Kie Gizi Masa Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal, gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil, gambaran pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil dan pengaruh diberikan e-KIE gizi ibu hamil



**Gambar 1.** Efektivitas E-Kie Gizi Masa Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Sebelum di Berikan e-KIE Gizi Ibu Hamil di Klinik Pera Simalingkar B Medan.

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 41 orang (82%), berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (18%).



**Gambar 2.** Efektivitas E-Kie Gizi Masa Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Sesudah di Berikan eKIE Gizi Ibu Hamil di Klinik Pera Simalingkar B Medan.

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa ada nya perubahan terhadap pengetahuan ibu setelah diberikan e-KIEgizi ibu hamil, menunjukan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 12 (24%) responden dan berpengetahuan baik sebanyak 38 (76%) responden.

**Table 1.** Efektivitas e-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Mean	Std Devias i	Min	Max	Sig	
Pengetahuan	Pre-test	8.84	2.333	5	13	0.0001
	Post-test	12.86	1.948	8	15	

Pada table 1 menunjukkan bahwa sebelum dan setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} = 0.0001$  ( $p < 0.05$ ). Hasil uji statistik ini menunjukkan ada pengaruh e-KIE Gizi Ibu Hamil terhadap pengetahuan ibu hamil melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Klinik Pera Simalingkar B Medan.

### Pembahasan

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Klinik Pera Simalingkar B Medan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, peneliti berasumsi bahwa masih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, dan belum mengetahui tentang vitamin yang berfungsi sebagai pertumbuhan jaringan, vitamin yang berfungsi untuk membantu proses pembentukan system saraf, gizi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan janin, pengertian gizi, makanan yang mengandung karbohidrat, makanan yang mengandung protein, vitamin yang dapat menimbulkan ketidak normalan pada gigi.

Pada masa kehamilan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri lestari el al, tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten bandung yang menunjukan bahwa pengetahuan ibu hamil masih kurang mengenai fungsi dan sumber zat gizi bagi ibu hamil.

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Klinik Pera Simalingkar B Medan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil sebagian besar pengetahuan ibu hamil memiliki peningkatan. Setelah diberikan e-KIE gizi ibu

hamil banyak pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil. Adapun hasil jawaban pertanyaan pengetahuan gizi ibu hamil yang paling dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian, tentang Penerapan e-KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil di Era New Normal yang menunjukkan bahwa penerapan e-KIE melalui whatsapp dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan hasil pengisian quiz peneliti beramsumsi bahwa pengetahuan ibu setelah diberikan e- KIE gizi ibu hamil di Klinik Pera Simalingkar B Medan sebagian responden mengalami perubahan yang signifikan.

Pada penelitian ini peneliti memberikan link quiz pengetahuan gizi ibu hamil sebelum diberikan eKIE gizi ibu hamil untuk mengukur seberapa besar pengetahuan ibu. Setelah itu peneliti mengirimkan eKIEgizi ibu hamil dalam bentuk video animasi melalui whatsapp guna menambah informasi mengenai gizi ibu hamil. Setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil pada hari berikutnya peneliti memberikan link quiz kembali setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil untuk menilai kemajuan ataupun peningkatan dari pengetahuan iuhamil tersebut. Pemberian e-KIE gizi ibu hamil dapat menambah informasi yang terfokus pada kebutuhangizi ibu hamil serta adanya peningkatan yang positif terhadap pengetahuan ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Notoatmodjo, bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu, pemberian e-KIE efektif di era pandemik covid-19 atau era new normal untuk menambahkan pengetahuan gizi ibu hamil dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang melibatkan orang banyak dalam rangka pencegahan kejadian atau penularan covid-19.

3. Pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Klinik Pera Simalingkar B Medan

Berdasarkan uji *t test* maka diperoleh nilai dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Efektivitas pengaruh pada pemberian e-KIE gizi Ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Isri Anggraini yaitu tentang penerapan e-KIE

(Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil di era new normal terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Fitria tentang pengaruh media pendidikan animasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi ibu hamil di BPM Ririn Yuniarti desa sawahan Ngemplak Karanganyar menyatakan bahwa metode animasi dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Begitupula penelitian lainnya di di wilayah kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang yang melibatkan 43 ibu hamil menemukan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan dan aplikasi EDIFO dapat meningkatkan pengetahuan secara bermakna ( $p=0.000$ ) tentang gizi seimbang secara bermakna ( $p=0.002$ ).

Media e-KIE merupakan komunikasi, informasi dan edukasi berbasis internet yang diharapkan dapat menjadi solusi pada era new normal ini sebagai sarana dalam penyampaian informasi terhadap ibu hamil, melalui media e-KIE peneliti tidak lagi harus melakukan kontak langsung atau bertatap muka dengan responden sehingga dianggap lebih praktis dan efisien.

Hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan metode android dapat membantu ibu hamil secara mudah, aplikatif, dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan bertujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan mengingatkan informasi yang disampaikan supaya menimbulkan perubahan pengetahuan. Oleh karena itu di era jaman milenial sekarang, media elektronik merupakan pilihan yang tepat dalam menyeimbangan tingkat kebutuhan guna membuat perubahan tingkat pengetahuan yang lebih baik untuk memperoleh semua informasi yang dibutuhkan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Sebagian besar responden mengalami kemajuan yang signifikan dalam pengetahuan terhadap gizi ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Hasil uji statistic menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil saat sebelum dan sesudah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Puskesmas Aur Duri untuk menerapkan e-KIE gizi ibu hamil. Penelitian ini juga untuk menambah masukan kepada pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 ini dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu ataupun pelayan kesehatan,

## KESIMPULAN

- 1) Mayoritas sesudah dilakukan kompres aloevera terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam di Klinik Pera Simalingkar B Medan Tahun 2020
- 2) Dalam kategori baik sebanyak 11 orang (39,3%).
- 3) Ada pengaruh kompres aloevera terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam di Klinik Pera Simalingkar B Medan Tahun 2020
- 4) dengan dinilai  $p = 0,004$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8.
- Chen J, Lu H, Melino G, Boccia S, Piacentini M, Ricciardi W, et al. COVID-19 infection: the China and Italy perspectives. *Cell death & disease*. 2020;11(6):1–17.
- Dian Isti Angraini DIA, Aila Karyus AK, Susi Kania SK. Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal pengabdian masyarakat ruwa jurai*. 2020;5(1):66–9.
- Fitria C. Pengaruh Media Pendidikan Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gizi Pada Ibu Hamil Di BPM Ririn Yuniarti Desa Sawahan Ngemplak Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
- Iriyani K. Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2017;2(1):56–9.
- Kouzy R, Abi Jaoude J, Kraitem A, El Alam MB, Karam B, Adib E, et al. Coronavirus goes viral: quantifying the COVID-19 misinformation epidemic on Twitter. *Cureus*. 2020;12(3).
- Mey D, Ridayani R, San N, Kristianto J, Muslim M. Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (EDIFO) dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality: Jurnal Kesehatan*. 2020;14(1):1–10.
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (edisi revisi 2012). Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Perdana F, Madanijah S, Ekayanti I. Pengembangan media edukasi gizi berbasis android dan website serta pengaruhnya terhadap perilaku tentang gizi seimbang siswa sekolah dasar. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2017;12(3):169–78.
- Pratiwi IG, Restanti DA. Penerapan aplikasi berbasis android" status gizi balita" terhadap pengetahuan ibu dalam pemantauan status gizi anak usia 12-24 tahun. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*. 2018;2(1):8–14.s